

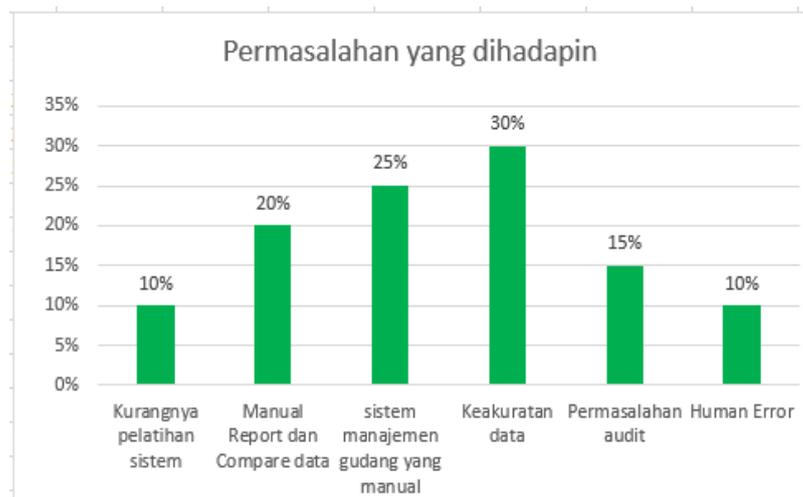
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat mempengaruhi aktivitas manusia di sektor bisnis. Saat ini, orang tidak dapat menyangkal bahwa informasi menjadi sumber daya utama dalam perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Itulah mengapa setiap perusahaan mencoba menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis, tujuan dari aplikasi ini adalah memberikan nilai lebih yang akan menjadikan keunggulan kompetitif dalam persaingan bisnis.

PT. Republic Express (RPX) merupakan perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang *one stop logistic*. Bisnis PT. RPX juga terbagi menjadi beberapa lini bisnis yaitu pergudangan, *contract logistic*, *supply chain management* dan *transport line*.



Gambar 1.1 Grafik permasalahan di PT RPX

(Sumber:hasil analisa penulis)

Dari grafik diatas menunjukkan permasalahan yang terjadi di RPX. Masalah yang paling tinggi dari segi keakuratan data dan sistem manajemen gudang yang masih manual dan susah untuk digunakan dan juga dari segi reporting masih manual. Oleh karena itu, manajemen mengambil keputusan untuk menerapkan sistem *warehouse management system* untuk mengakomodir kegiatan operasional logistik perusahaan.

Warehouse management system merupakan sistem yang membantu stakeholder terkait pengelolaan pergerakan barang dari/ke dalam gudang sehingga dapat mempercepat proses *lead time* secara otomatis, mengetahui semua transaksi inventory dan jumlah stok lebih cepat dan akurat secara *real time*, dapat mengatur lokasi penyimpanan barang secara optimal, serta dapat melakukan alur distribusi barang dengan baik.

Sebelum diimplementasikan, untuk menganalisis kesiapan penerapan *Warehouse management system* pada PT RPX, model penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah *Unified Theory of Acceptance and User Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh (2003). Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan Kondisi Fasilitas. UTAUT menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam UTAUT adalah *theory of reasoned action* (TRA), *technology acceptance model* (TAM), *motivational model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), *combined TAM and TPB*, *model of PC utilization* (MPTU), *innovation diffusion theory* (IDT) dan *social cognitive theory* (SCT)

Keempat Faktor tersebut dimoderasi oleh faktor jenis kelamin, usia, pengalaman dan kesukarelaan menggunakan (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003).

Dari Model UTAUT yang telah dimodifikasi tersebut, hasil yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan penerimaan warehouse management system pada PT Republic Express(RPX).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dilihat terdapat beberapa poin permasalahan yang terdapat pada perusahaan. RPX yaitu:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan pengguna dalam penerapan WMS di RPX?
2. Seberapa besar pengaruh dari setiap faktor dalam penerapan WMS pada PT RPX.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kesiapan penerimaan WMS pada PT RPX?
2. Faktor manakah yang paling berpengaruh berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan penerimaan WMS di PT RPX?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pada PT. RPX yaitu:

1. Mencari dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan penerimaan WMS pada PT RPX.
2. Menghitung nilai besaran dan urutan pengaruh faktor-faktor.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian pada PT. RPX yaitu:

1. Menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan penerimaan WMS pada PT RPX.
2. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh dalam penerimaan WMS pada PT RPX.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki ruang lingkup yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu :

1. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT Repex Wahana(RPX) yang berada di lingkungan perusahaan PT RPX.
2. Lingkup analisa adalah hanya untuk mengetahui kesiapan karyawan PT RPX jika nantinya akan menerapkan *Warehouse management system*(WMS).

3. Metode pengumpulan data hanya dengan menggunakan kuesioner, sehingga data yang dihasilkan sangat bergantung pada kualitas jawaban kuesioner dari responden.

